

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis regresi data panel serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga tidak berpengaruh secara statistik terhadap struktur modal. Arah koefisien menunjukkan hubungan negatif, yang berarti semakin tinggi likuiditas maka kecenderungan penggunaan utang rendah, meskipun pengaruhnya tidak signifikan.

2. Struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Nilai signifikansi variabel struktur aset juga lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terbukti berpengaruh terhadap struktur modal. Arah hubungan menunjukkan kecenderungan negatif, yang berarti peningkatan proporsi aset tetap tidak serta merta meningkatkan penggunaan utang perusahaan.

3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Koefisien menunjukkan arah positif, yang berarti perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung meningkatkan penggunaan utang, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

4. Secara simultan, likuiditas, struktur aset, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor ritel yang diteliti.
5. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan struktur modal relatif rendah, sehingga sebagian besar variasi struktur modal dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengujian teori struktur modal, khususnya teori *pecking order* yang dikemukakan oleh Stewart C. Myers dan Nicolas Majluf. Arah hubungan negatif pada likuiditas dan struktur aset sejalan dengan teori tersebut, yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan utang. Namun, karena seluruh variabel tidak signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam konteks perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI, faktor-faktor tersebut bukan determinan utama dalam menentukan struktur modal.

2. Implikasi Praktis

Bagi manajemen perusahaan sektor ritel, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan struktur modal tidak hanya dipengaruhi

oleh likuiditas, struktur aset, dan profitabilitas. Manajemen perlu mempertimbangkan faktor lain seperti risiko bisnis, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, stabilitas penjualan, kondisi industri, dan kondisi ekonomi makro dalam menetapkan kebijakan pendanaan. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut belum tentu menjadi indikator utama dalam menilai kebijakan struktur modal perusahaan, sehingga diperlukan analisis yang lebih komprehensif sebelum mengambil keputusan investasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada likuiditas, struktur aset, dan profitabilitas. Sehingga tidak mampu menjelaskan struktur modal secara menyeluruh.
2. Nilai Adjusted R^2 yang rendah menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi struktur modal namun tidak dimasukkan dalam model penelitian.
3. Sampel penelitian terbatas pada beberapa perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI dalam periode tertentu, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri.
4. Penelitian menggunakan data sekunder laporan keuangan, sehingga sangat bergantung pada kelengkapan dan akurasi data yang dipublikasi perusahaan.

D. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan (firm size), pertumbuhan perusahaan (growth opportunity), risiko bisnis, non-debt tax shield, maupun variabel makroekonomi agar model penelitian memiliki daya jelaskan yang lebih tinggi. Selain itu, dapat memperluas sektor industri dan periode penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor ritel disarankan untuk mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal secara komprehensif dalam menentukan kebijakan struktur modal agar dapat menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

3. Bagi Investor

Investor sebaiknya tidak hanya berfokus pada rasio likuiditas, struktur aset, dan profitabilitas dalam mengevaluasi struktur modal perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan prospek pertumbuhan dan risiko perusahaan secara keseluruhan.